

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DILAN: DIA  
ADALAH DILANKU TAHUN 1990* KARYA PIDI BAIQ DAN  
IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rety Dwi Septiani**

**NIM: 06021381722066**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DILAN, DIA ADALAH  
DILANKU TAHUN 1990* KARYA PIDI BAIQ DAN IMPLIKASINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rety Dwi Septiani**

**NIM 06021381722066**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing 1**



**Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**

**NIP 195901171983031014**

**Pembimbing 2**



**Ernalida, S.Pd.,M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Ernalida, S.Pd.,M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL DILAN, DIA ADALAH  
DILANKU TAHUN 1990 KARYA PIDI BAIQ DAN IMPLIKASINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA Indonesia**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rety Dwi Septiani**

**NIM: 06021381722066**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah Diujikan dan Lulus pada:**

Hari : Jum'at

Tanggal : 04 Maret 2022

**TIM PENGUJI**

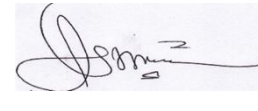
1. Ketua : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. \_\_\_\_\_



2. Sekretaris : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. \_\_\_\_\_



3. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. \_\_\_\_\_



**Palembang, Maret 2022**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rety Dwi Septiani

NIM : 06021381722066

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini merupakan benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengancara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencengahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Januari 2022



Yang membuat pernyataan

Rety Dwi Septiani

NIM 06021381722066

## PRAKATA

Puji Syukur Kepada Allah SWT. Karena berkat beliaulah peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Tahun 1990* Karya Pidi Baiq Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Terciptanya skripsi ini peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku pembimbing 2 untuk semua pengetahuan, bimbingan serta kesabaran tiada batas yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Papa dan Mama sebagai orang tua tercinta yang telah memberikan doa, semangat, dan restu kepada penulis. Kemudian rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Mbak, Kakak, Adik dan Pasangan yang selalu memberikan semangat serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis. Geng Perpus dan teman-teman PBSI 2017 Palembang (Sangat Amat Cute) yang selalu menyediakan waktunya untuk berdiskusi dalam proses penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Palembang, 31 Januari 2022

Penulis,



Rety Dwi Septiani

NIM 06021381722066

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>.....</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN AKHIR.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK B. INDONESIA.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK B. INGGRIS.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.2 Pendekatan Psikologi Sastra.....	6
2.3 Fokus Penelitian Psikologi Sastra.....	8
2.4 Teori Psikologi Kepribadian.....	9
2.5 Kepribadian Tokoh.....	12
2.6 Penelitian Relevan.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Data dan Sumber Data.....	16

3.3 Teknik Analisis Data.....	16
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Analisis Kepribadian Dilan dan Milea Berdasarkan Kesadaran.....	21
4.1.2 Analisis Kepribadian Dilan dan Milea Berdasarkan Ketidaksadaran.....	38
4.1.3 Ketidaksadaran Pribadi.....	39
4.1.3 Ketidaksadaran Kolektif.....	42
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Kepribadian Tokoh Utama Novel Dilan, Dia Adalah Dilanku 1990 Karya Pidi Baiq.....	47
4.2.1.1 Fungsi Jiwa.....	47
4.2.1.2 Sikap Jiwa.....	48
4.2.1.3 Ketidaksadaran Pribadi.....	49
4.2.1.4 Ketidaksadaran Kolektif.....	49
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	49
4.3.1 Silabus.....	50
4.3.2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	55
4.3.3 Media Pembelajaran.....	58
4.3.4 Materi Pembelajaran.....	60
4.3.5 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DILAN: DIA ADALAH  
DILANKU TAHUN 1990* KARYA PIDI BAIQ DAN IMPLIKASINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang kepribadian tokoh utama dalam novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian bersumber dari novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq. Dalam menganalisis data tersebut menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) melakukan identifikasi data mengenai kepribadian tokoh utama menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. (2) mengelompokkan data yang telah didapatkan. (3) menganalisis kepribadian tokoh sesuai dengan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung, dan (4) menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, kepribadian meliputi dua alam yaitu kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian tokoh utama dalam novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq berdasarkan kesadaran yaitu dipandang dari fungsi jiwa, kepribadian Dilan dan Milea adalah perasa yang dibuktikan dengan sifat optimis dalam membuat keputusan, emosional dan perasaan yang mudah berubah-ubah. Sedangkan dipandang dari sikap jiwa, Dilan dan Milea memiliki kepribadian yang ekstrovert yaitu terbuka terhadap orang lain, mudah bersosialisasi dengan orang disekitarnya dan peduli terhadap orang lain. Berdasarkan ketidaksadaran yang terbagi dua yaitu ketidaksadaran pribadi, Dilan dan Milea memiliki kepribadian tipe pemikir yang dibuktikan dengan sifat-sifatnya yaitu rasa ingin tahu dan tidak sabar. Sedangkan ketidaksadaran kolektifnya Dilan dan Milea memiliki kepribadian bertipe intuitif yang dibuktikan dengan sifatnya yang berani, dan percaya diri.

**Kata Kunci:** Kepribadian Tokoh, Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.  
NIP 1959071221986032001.

Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002





**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DILAN: DIA ADALAH  
DILANKU TAHUN 1990* KARYA PIDI BAIQ DAN IMPLIKASINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ABSTRACT**

**Abstract**

This study examines the personality of the main character in the novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* by Pidi Baiq. This study used descriptive qualitative method. Research data sourced from novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* by Pidi Baiq. In analyzing data using psychoanalytic theory Carl Gustav Jung. The steps are as follows: (1) identifying data on the main character's personality using Carl Gustav Jung's psychoanalytic theory. (2) classifying the data that has been obtained. (3) analyzing the character's personality according to Carl Gustav Jung's psychoanalytic theory, and (4) concluding the results of the analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that personality includes two directions, namely awareness and unconsciousness. The personality of the main character in the novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* by Pidi Baiq is based on awareness, which is seen from the function of the soul, Dilan and Milea's personalities are feelings as evidenced by their optimistic nature in making decisions, emotional and volatile feelings. Meanwhile, in terms of mental attitude, Dilan and Milea have extroverted personalities, namely open to others, easy to socialize with people around them and care about others. Based on the unconscious which is divided into two, namely the personal unconscious, Dilan and Milea have thinker-type personalities as evidenced by their characteristics, namely curiosity and impatience. Meanwhile, Dilan and Milea's collective unconscious have an intuitive personality type as evidenced by their courageous and confident nature.

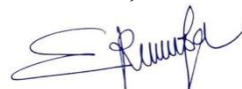
**Keywords:** Character Personality, *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Novel by Pidi Baiq

Advisor 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.  
NIP 1959071221986032001.

Advisor 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu pengungkapan kehidupan melalui bentuk bahasa. Menurut Hardjana (1981: 10) karya sastra merupakan suatu ungkapan baku dari apa yang telah diilhami, disaksikan, dan dirasakan seseorang mengenai beberapa segi kehidupan yang secara langsung dapat menarik minat. Karya sastra dapat melibatkan segala aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan ilmu kejiwaan atau psikologi.

Karya sastra dan psikologi merupakan dua aspek pengetahuan yang berbeda namun memiliki keterkaitan yang berguna untuk menganalisa kejiwaan seseorang. Karya sastra yang dikaitkan dengan psikologi penting dilakukan penelitian. Menurut Wellek dan Warren (1993: 108) psikologi sangat membantu dalam mengumpulkan kepekaan peneliti pada kenyataan, mempertajam kemampuan pengamatan, dan memberi kesempatan untuk mempelajari hal-hal yang belum terjamah sekalipun. Salah satu ilmu yang mempelajari hubungan karya sastra dan psikologi ialah psikologi sastra.

Psikologi sastra merupakan cabang ilmu sastra yang mendekati sastra melalui sudut pandang psikologi. (Endraswara, 2008: 96) berpendapat bahwa psikologi sastra merupakan studi sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas psikologis. Penulis menggunakan cita, rasa, dan karya yang akan ditumpahkan ke dalam karyanya. Psikologi sastra mengakui sastra sebagai cerminan jiwa. Penulis mencatat gejala-gejala jiwa dan mengolahnya menjadi teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya. Karya sastra yang mempertimbangkan fenomena psikologis menampilkan aspek psikologis melalui tokoh.

Karya sastra pada dasarnya dibagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa, dan drama (Sudjiman, 1988: 11). Salah satu yang termasuk ragam prosa dalam karya sastra yang paling populer di Indonesia adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Novel juga merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk prosa dengan narasi panjang yang menceritakan tentang kehidupan dan karakter manusia. Salah satu contoh karya sastra yang menimbulkan psikologi sastra yaitu Novel.

Peneliti akan meneliti kepribadian tokoh utama pada Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq. Para tokoh yang ditampilkan memiliki kepribadian yang berbeda sehingga perilaku tokoh dalam menghadapi peristiwa memiliki perbedaan pula. Perubahan tingkah laku dari masing-masing tokoh utama dipengaruhi oleh sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh utama tersebut.

Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq dikenal karena menceritakan kisah romantis sepasang siswa SMA, Dilan dan Milea. Novel ini tidak hanya menggambarkan kisah cinta Dilan dan Milea, tetapi juga karakter Dilan dan Milea. Dilan dan Milea tidak hanya memamerkan kisah cinta mereka, tetapi juga mengajari kita (remaja) untuk tahu bagaimana cara hidup yang baik, berkarakter, dan sebagainya. Jung (1921) mengungkapkan bahwa karakter merupakan bentuk dasar manusia. Karakteristik dari tipe kepribadian manusia merupakan sesuatu yang sudah melekat dalam diri sehingga seseorang sulit untuk lepas dari hal itu.

Dilan merupakan remaja yang sangat diidolakan dalam novel ini. Dalam novel ini, Dilan terkenal dengan pribadi yang usil, Dilan juga termasuk anak sekolah dengan pergaulan yang kurang baik. Namun, Dilan yang tergolong tidak baik itu dapat menaklukkan Milea, remaja cantik asal Bandung yang sangat pendiam. Ada banyak hal konyol yang dilakukan Dilan secara tidak sadar dan sekedar membawa kenikmatan tersendiri. Contohnya pada saat Dilan meramal Milea bahwa mereka akan bertemu di kantin, namun hal itu tidak terjadi. Hal itu yang dimaksudkan membawa kenikmatan tersendiri untuk Dilan karena Dilan merasa ada sesuatu yang positif dan memuaskan dirinya sendiri ketika berhasil mengusili para siswa di sekolah. Faktanya, semua yang dilakukan Dilan itu didasarkan inisiatifnya saja. Dilan tergolong tipe kepribadian ekstrovert. Pandangan Jung (1921) orang yang memiliki kepribadian ekstrovert cenderung terbuka terhadap lingkungan disekitarnya.

Banyak hal menarik yang perlu dikaji di dalam novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990*, selain menceritakan tentang kisah cinta tokoh utama Milea dan Dilan, penggambaran tokoh utama juga merupakan hal yang sangat penting untuk dikaji. Karena keunikan karakter tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* merupakan salah satu alasan novel ini sangat populer dan digemari banyak pembaca.

Dilihat dari segi psikologi dapat dipahami melalui bentuk karya sastra yang berupa novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq. Pengarang menjadikan karya sastra sebagai objek dalam mengungkapkan gejolak emosinya, seperti perasaan sedih, senang, kecewa dan sebagainya. Melalui sebuah karya sastra, pembaca diajak masuk dalam pengalaman batin pengarang. Seorang pengarang harus dapat melukiskan rupa, watak atau pribadi para tokoh dengan sebaik-baiknya (Tarigan, Henry Guntur, 1988:138-139). Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya (Jabrohim 2003:59). Ide kreatif serta imajinasi pengarang dalam memasukkan unsur psikologi dapat dilihat dari bagaimana dia mengekspresikan perilaku tokoh utamanya. Adapun ekspresi tokoh yang ditampilkan dalam

novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq merupakan ekspresi ketidakwajaran perilaku yang disebabkan oleh tidak stabilnya jiwa seseorang. Karakter atau kepribadian tokoh Dilan di dalam novel ini juga merupakan salah satu alasan mengapa novel ini memiliki banyak pembaca. Pemikiran-pemikirannya yang unik dan berbeda serta tingkahnya yang lucu dan nakal, namun juga membuat gemas tentang bagaimana sikapnya memperlakukan tokoh Milea.

Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq merupakan salah satu novel yang cocok jika dikaji menggunakan teori kepribadian Carl Gustav Jung. Struktur kepribadian diri dalam pandangan Jung terarah pada sistem yang menyusunnya, antara lain yang terpenting adalah: ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif.

Alasan peneliti memilih kepribadian tokoh utama yaitu: (1) teks menyatakan bahwa tokoh utama Dilan dan Milea lebih menonjol dibanding tokoh lain. Tergambar melalui kepribadian tokoh utama dari keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, tingkat emosional, perilaku, dan ciri khas yang dituliskan oleh pengarang dalam novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq. (2) kepribadian tokoh menjadi bagian dari novel tersebut. Novel itu sendiri merupakan gambaran hidup tokoh yang menceritakan hampir keseluruhan perjalanan hidup tokoh. (3) kepribadian tokoh serta penokohan dalam novel digambarkan secara lengkap dan jelas oleh pengarang. Tiap tokoh juga diberi gambaran fisik dan kejiwaan yang berbeda-beda, sehingga cerita tersebut seperti nyata dan hidup. (4) kepribadian tokoh yang ada dalam cerita merupakan unsur pembangun cerita yang paling penting selain unsur tema, alur, dan latar. Melalui kepribadian yang tergambar, watak tokoh dalam sebuah cerita tidak akan terlupakan oleh pembaca. (5) melalui analisis psikologi tokoh akan diketahui kepribadian yang dimiliki oleh Dilan pemeran tokoh utama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq dan bagaimanakah implikasi hasil penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap Novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dalam menerapkan pendekatan psikologi sastra untuk menganalisis karya sastra serta memberikan analisis baru di bidang sastra tentang penelitian novel *Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai karya sastra dan bisa berkontribusi dalam bidang pendidikan khususnya dalam menganalisis kepribadian tokoh suatu novel sehingga dapat menimbulkan kecintaan pada karya sastra dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Teeuw. (1984). *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar teori sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Aminuddin. (1990). *Penelitian kualitatif*. Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI) Komisariat Malang dengan Yayasan Asih Asah Asuh (YA 3) Malang.
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*, 5(2), 93-99.
- Astuti, R. E., Mujiyanto, Y., & Rohmadi, M. (2017). Analisis psikologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel entrok karya Okky Madasari serta relevansinya sebagai materi pembelajaran sastra di sekolah menengah atas. *BASASTRA*, 4(2), 175-187.
- Atkinson, dkk. (1996). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Budurini, Farida. (2006). *Novel Deana pada suatu ketika karya titie said: sebuah pendekatan psikologi sastra*. [Skripsi, Universitas Terbuka Surakarta].
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metode penelitian psikologi sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Gladys I. Matulesy. (2020). kepribadian tokoh utama dalam novel dilan 1990 karya Pidi Baiq (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 2(3).
- Ihsan Abraham. (2017). Struktur kepribadian tokoh dalam novel surat kecil untuk tuhan karya Tere Liye. *Jurnal keilmuan bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 3(2), 55-63.
- Karninik, dkk. (2019). Psikologi tokoh utama dalam novel dilan, dia adalah dilanku 1990 karya Pidi Baiq. *Jurnal ilmiah telaah*, 4(2), 50-55.
- Karninik, K., Lamusiah, S., & Maryani, S. (2019). Psikologi tokoh utama dalam novel dilan, dia adalah dilanku 1991 karya Pidi Baiq. *Jurnal ilmiah telaah*, 4(2), 50-55.
- Kuntarti, H., Martono, M., & Susilowati, E. (2014). Analisis psikologi sastra terhadap novel berteman dengan kematian karya Sinta Ridwan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2).
- Mahendra, M. I., & Womal, A. (2018). Tema sebagai unsur intrinsik karya fiksi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/q4m8v>
- Minderop, Albertine. (2018). *Psikologi sastra: karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan pustaka obor indonesia.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Nur Prasetyaningsih, (2006). *“Kepribadian tokoh utama dalam novel perempuan jogya karya Achmad Munif (Tinjauan Psikologi Sastra)”*. [Skripsi, FKIP UMS]
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Putrianti, O., Hawa, M., & Hidayati, N. A. (2021). Analisis psikologi sastra novel hati suhita karya Khilma Anis. *Jurnal pendidikan bahasa indonesia*, 8(2), 148-158.
- Rahaningmas, S. A., & Insani, N. M. (2018). Pengaluranatau pemplotan dalam karya sastra. <https://doi.org/10.31227/osf.io/79yhj>
- Sangidu. (2004). *Metode penelitian sastra, pendekatan teori, metode dan kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan imajinasi dengan karya sastra novel. *Asas: Jurnal sastra*, 10(2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26274>
- Sembiring, Renni Handayani, Et Al. (2018). kepribadian tokoh utama dalam novel negeri para bedebah karya Tereliye kajian psikoanalisis carl gustav jung. *Jurnal bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 2(2).
- Siti Fatimah, (2018). *“Etika persahabatan remaja (analisis isi dalam novel hujan karya TereLiye)”*. [Skripsi, UIN Walisongo].
- Sri Ayu Warsari, (2020). *“Analisis tokoh dan penokohan dalam novel senja & pagi karya Alffy Rev & Linka Angelia”*. [Skripsi, FKIP UMM]